



HARGA PRODUSEN GABAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Paddy Producer Price of Kalimantan Tengah Province

2021





<http://kalteng.bps.go.id>

HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Paddy Producer Price of Kalimantan Tengah Province

2021

HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2021

Paddy Producer Price of Kalimantan Tengah Province 2021

ISBN : 2354-7626
No. Publikasi/Publication Number : 62000.2225
Katalog/Catalog : 7103005.62
Ukuran Buku/Book Size : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xiv + 42 halaman

Naskah/Manuscript:

BPS Provinsi Kalimantan Tengah
BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Kalimantan Tengah
BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province

Gambar Kover/Cover Design:

BPS Provinsi Kalimantan Tengah
BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Provinsi Kalimantan Tengah/*BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province*

Dicetak oleh/Printed by:

CV APP Digital Printing

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN DRAFTING TEAM

Penanggung Jawab Umum/*General Responsible* : Eko Marsoro

Koordinator Teknis/*Technical Coordinator* : Akhmad Tantowi
Penyusun Naskah/*Author* : Ryan Hawari
Penyunting Naskah/*Editor* : Akhmad Tantowi
Eka Restuti Fajarina

Tata Letak/*Layout*

Koordinator/*Coordinator* : Muhammad Said
Tata Letak/*Layout* : Ryan Hawari
Gambar Kulit/*Cover Design* : Ryan Hawari
Infografis/*Infographics* : Ryan Hawari
Penyunting/*Editor* : Putri Ageng Prasetianingtias

KATA PENGANTAR

Publikasi Harga Produsen Gabah Provinsi Kalimantan Tengah 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Tengah. Data yang disajikan berupa perkembangan harga gabah di tingkat petani produsen dan penggilingan, selama periode Januari sampai dengan Desember 2021.

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi harga terendah dan harga tertinggi di titik transaksi, harga rata-rata menurut kelompok kualitas, komponen mutu, dan kasus harga di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), baik di tingkat petani maupun penggilingan.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga publikasi ini dapat terbit tepat waktu.

Palangka Raya, April 2022

BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Kepala,



Ir. Eko Marsoro, MM.

PREFACE

Paddy Producer Price of Kalimantan Tengah Province 2021 is the annually publication released by BPS—Statistics of Kalimantan Tengah Province. Data presented in the form of grain price developments at producer farmer level and huller level, during the period January to December 2021.

The data presented in this publication include the lowest price and the highest price at the point of transaction, the average price according to quality groups, components quality, and price cases under the Government Purchase Price (HPP), both at the farmer and huller level.

Constructive suggestions and criticism are expected for publication improvement and refinement in the future. The gratitude and highly appreciation we are fully express to all contributors so that this publication is able to be released on time.

Palangka Raya, April 2022
Chief Statistician of
Kalimantan Tengah Province,



Ir. Eko Marsoro, MM.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI/CONTENTS.....	vii
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES.....	ix
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDICES.....	xiii
I. PENDAHULUAN/INTRODUCTION.....	3
1.1. Latar Belakang/ <i>Background</i>	3
1.2. Tujuan/ <i>Purpose</i>	4
1.3. Ruang Lingkup/ <i>Scope</i>	4
II. METODOLOGI/METHODOLOGY.....	9
2.1. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	9
2.2. Penentuan Responden/ <i>Respondent Determination</i>	12
2.3. Pengumpulan Data/ <i>Data Collection</i>	12
2.4. Analisis Komponen Mutu Gabah/ <i>Analysis of Quality Components</i>	13
2.5. Metode Penghitungan Rata-rata Harga Produsen/ <i>Methods for Calculating Average Producer Price</i>	13
III. RINGKASAN/SUMMARY.....	17
3.1. Jumlah Observasi Harga Gabah/ <i>Number of Paddy Price Observation</i>	17
3.2. Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan/ <i>The Price of Paddy at Farmer and Huller Level</i>	18
3.3. Harga Gabah menurut Wilayah Observasi/ <i>The Price of Paddy Bases on Observations Area</i>	21
3.4. Komponen Mutu Gabah/ <i>Components of Paddy Quality</i>	24
3.5. Kasus Harga Gabah di Bawah HPP/ <i>Paddy Prices Cases Under HPP</i>	25
LAMPIRAN / <i>Appendixes</i>	27

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
1.	Harga Pembelian Pemerintah menurut Kualitas Gabah (Rp/Kg)..... <i>Government Purchasing Price by Paddy Quality (Rp/Kg)</i>	12 12
2.	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2021 (Rp/Kg)..... <i>Average Price of Paddy at Farmer and Huller Level, 2021 (Rp/Kg)</i>	18 18
3.	Jadwal Panen Wilayah Observasi Survei Harga Produsen Gabah Provinsi Kalimantan Tengah, 2021..... <i>Harvest Schedule Observation Area from Survey of Paddy Producer Price in Kalimantan Tengah Province, 2021</i>	21 21

<https://kalteng.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure		Halaman Page
1.	Jumlah Observasi Gabah menurut Wilayah Sampel, 2020-2021..... <i>Number of Paddy Observations by Sample Area, 2020-2021.....</i>	17 17
2.	Rata-rata Harga Gabah menurut Kualitas di Tingkat Petani, 2021 (Rp/Kg)..... <i>Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality, 2021 (Rp/Kg).....</i>	19 19
3.	Rata-rata Harga Gabah menurut Kualitas di Tingkat Penggilingan, 2021 (Rp/Kg).. <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality, 2021 (Rp/Kg).....</i>	20 20
4.	Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah menurut Kualitas, 2021 (%)..... <i>Average Hollow/Dirt Level of Paddy by Quality, 2021 (%).....</i>	24 24

<https://kalteng.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDICES

Lampiran Appendix	Halaman Page
1. Rata-rata Harga Gabah Menurut Kualitas di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2021 (Rp/Kg).....	29
<i>Average of Paddy Price Based on Quality at Farmer and Huller Level, 2021 (Rp/Kg)</i>	<i>29</i>
2. Rata-rata Kadar Air dan Kadar Hampa Gabah Menurut Kualitas, 2021 (%)	30
<i>Average of Water and Dirt Content of Paddy Based on Quality, 2021 (%)</i>	<i>30</i>
3. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2021	31
<i>Number of Observation and Average Price of GKP Quality by Varieties at Farmer and Huller Level, 2021</i>	<i>31</i>
4. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKG Menurut Varietas di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2021	32
<i>Number of Observation and Average Price of GKG Quality by Varieties at Farmer and Huller Level, 2021</i>	<i>32</i>
5. Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Dibandingkan HPP di Kabupaten Kotawaringin Timur, 2021 (Rp/Kg).....	33
<i>Average Price of GKP Quality Paddy Compared with Government Purchasing Price (HPP) at Kotawaringin Timur, 2021 (Rp/Kg).....</i>	<i>33</i>
6. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Kabupaten Kotawaringin Timur, 2021	34
<i>Number of Observation and Average Price of GKP Quality Paddy by Varieties at Kotawaringin Timur, 2021</i>	<i>34</i>
7. Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Dibandingkan HPP di Kabupaten Kapuas, 2021 (Rp/Kg).....	35
<i>Average Price of GKP and GKG Quality Paddy Compared with Government Purchasing Price (HPP) at Kapuas, 2021 (Rp/Kg).....</i>	<i>35</i>
8. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Menurut Varietas di Kabupaten Kapuas, 2021.....	36
<i>Number of Observation and Average Price of GKP and GKG Quality Paddy by Varieties at Kapuas, 2021.....</i>	<i>36</i>
9. Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Dibandingkan HPP di Kabupaten Katingan, 2021 (Rp/Kg)	37
<i>Average Price of GKP and GKG Quality Paddy Compared with Government Purchasing Price (HPP) at Katingan, 2021 (Rp/Kg)</i>	<i>37</i>
10. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Menurut Varietas di Kabupaten Katingan, 2021	38
<i>Number of Observation and Average Price of GKP and GKG Quality Paddy by Varieties at Katingan, 2021</i>	<i>38</i>

11.	Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dibandingkan HPP di Kabupaten Pulang Pisau, 2021 (Rp/Kg)	39
	<i>Average Price of GKP Quality Paddy Compared with Government Purchasing Price (HPP) at Pulang Pisau, 2021 (Rp/Kg)</i>	<i>39</i>
12.	Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Kabupaten Pulang Pisau, 2021	40
	<i>Number of Observation and Average Price of GKP Quality Paddy by Varieties at Pulang Pisau, 2021</i>	<i>40</i>
13.	Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Dibandingkan HPP di Kabupaten Barito Timur, 2021 (Rp/Kg).....	41
	<i>Average Price of GKP and GKG Quality Paddy Compared with Government Purchasing Price (HPP) at Barito Timur, 2021 (Rp/Kg).....</i>	<i>41</i>
14.	Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Menurut Varietas di Kabupaten Barito Timur, 2021	42
	<i>Number of Observation and Average Price of GKP and GKG Quality Paddy by Varieties at Barito Timur, 2021</i>	<i>42</i>

BAB 1

Pendahuluan *Introduction*

Wilayah Observasi *— Observation Area —*

60

Observasi
Observation

Kotawaringin
Timur

160

Observasi
Observation

Kapuas

84

Observasi
Observation

Katingan

87

Observasi
Observation

Pulang Pisau

58

Observasi
Observation

Barito Timur

Periode Panen di Kalimantan Tengah Tahun 2021 *Harvest Period in Kalimantan Tengah 2021*

Kabupaten <i>Regency</i>	Jan <i>Jan</i>	Feb <i>Feb</i>	Mar <i>Mar</i>	Apr <i>Apr</i>	Mei <i>May</i>	Jun <i>Jun</i>	Jul <i>Jul</i>	Ags <i>Aug</i>	Sep <i>Sep</i>	Okt <i>Oct</i>	Nov <i>Nov</i>	Des <i>Des</i>
Kotawaringin Timur				🌾	🌾							
Kapuas								🌾	🌾			
Katingan			🌾	🌾				🌾				
Pulang Pisau				🌾								
Barito Timur			🌾				🌾	🌾				



Periode Panen
Harvest Period



di Luar Periode Panen
Outside the Harvest Period

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka memperkuat ketahanan pangan di Provinsi Kalimantan Tengah, potensi wilayah produsen sektor pertanian perlu dipotret secara berkesinambungan. Subsektor tanaman pangan, memiliki peran strategis mengingat padi merupakan bahan pangan pokok masyarakat. Namun demikian, rentannya perubahan harga pasca panen, menyebabkan nilai tukar hasil produksi tidak mampu mengimbangi tingginya biaya konsumsi dan produksi. Rentannya harga dapat dilihat dari anjloknya harga di tingkat petani pada musim panen raya atau melejitnya harga selama musim paceklik. Kecenderungan penerapan pola tanam secara serentak, berdampak pada musim panen yang bersamaan secara nasional. Sehingga selalu terjadi gap produksi pada bulan lainnya sepanjang tahun.

Di sisi kemampuan produksi, petani juga masih dibelenggu oleh beberapa kendala seperti kepemilikan lahan pertanian, keterbatasan akses terhadap modal usaha, dan sulitnya pemasaran hasil produksi. Ketergantungan petani terhadap komunitas para tengkulak, perlu diantisipasi sejak dini melalui regulasi yang lebih aplikatif. Manajemen stok dan pengendalian harga harus dilakukan secara terintegrasi. Dengan demikian, kondisi harga yang stabil dapat menjadi landasan pacu bagi petani produsen, dalam meningkatkan skala produksi dan daya saing dari waktu ke waktu. Kebijakan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), harus mampu

1.1 Background

In order to strengthen food security in Kalimantan Tengah Province, the potential area of the agricultural sector producer needs to be photographed continuously. Food crop subsector has a strategic role considering that rice is the basic foods of society. However, the vulnerable changes in post-harvest prices, causing the exchange rate of production unable to compensate for the high cost of consumption and production. The vulnerability of prices can be seen from the drop prices at the farmer level in the harvest season or high prices during the famine season. The tendency for implementing cropping patterns simultaneously, has an impact on the national harvest season nationally. So, there is always a production gap in other months throughout the year.

On the side of production capacity, farmers are also still shackled by several constraints such as agricultural land ownership, limited access to business capital, and the difficulty of marketing production. The dependence of farmers towards the community of middlemen, needs to be anticipated early through more applicative regulations. Stock management and price control must be integrated. Thus, stable price can be the runway for producer farmers to increasing the production and competitiveness time by time. The Government Purchasing Price (HPP), must be able to become a protection instrument on producer farmers.

menjadi instrumen proteksi terhadap kepentingan petani produsen.

Untuk mengetahui tingkat efektivitas pengamanan harga sesuai dengan kebijakan HPP, diperlukan upaya pemantauan harga secara berkala. Oleh karenanya, BPS Provinsi Kalimantan Tengah, melakukan kegiatan pemantauan harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan tingkat harga dilakukan berdasarkan varietas dan komponen mutu gabah yang dijual oleh petani produsen di seluruh wilayah terpilih selama periode Januari sampai dengan Desember 2021.

1.2 Tujuan

Kegiatan pemantauan harga gabah bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai disparitas harga antar wilayah observasi, mutu gabah hasil panen, dan kasus harga gabah dibandingkan HPP. Hasil pemantauan digunakan sebagai peringatan dini bagi instansi pemerintah untuk melakukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga dasar gabah.

1.3 Ruang Lingkup

Beberapa hal terkait lingkup kegiatan pemantauan harga produsen gabah di Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

- Pemantauan dilakukan di lima kabupaten terpilih yaitu Kapuas (Kecamatan Kapuas Timur dan Kecamatan Tamban Catur, Kotawaringin Timur (Kecamatan Mentawa Baru Ketapang), Barito Timur (Kecamatan

To find out the level of effectiveness of price security in accordance with HPP policy, periodic price monitoring efforts are needed. Therefore, BPS—Statistics of Kalimantan Tengah Province had been regularly monitoring the paddy price at farmer and huller level. The monitoring of price level activity was conducted based on varieties and quality components of paddy sold by farmer in all selected regions in the period of January until December 2021.

1.2 Objective

The monitoring activity of the paddy price aimed to get the information about price disparity between observed regions, the quality components of paddy crops, and price cases compared with HPP. The monitoring results used as an early warning system for related government institution to determine the anticipatory action in order to secure the basic price of paddy.

1.3 Scope

The things related to the scope of monitoring activity of paddy producer price in Kalimantan Tengah Province are as follows:

- *Monitoring was carried out in five selected districts namely Kapuas (Kapuas Timur Sub-district or Tamban Catur Sub-district), Kotawaringin Timur (Mentawa Baru Ketapang Sub-district), Barito Timur (Dusun Tengah Sub-district), Pulang*

Dusun Tengah), Pulang Pisau (Kecamatan Pandih Batu), dan Katingan (Katingan Kuala atau satu kecamatan yang dipilih secara mobile).

- Responden adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat dilakukan pemantauan atau pencatatan harga.

Pisau (Pandih Batu Sub-district), and Katingan (Katingan Kuala Sub-district or another chosen by mobile).

- *Respondents are paddy producing farmers who made sales transactions at the time of survey.*

<https://kalteng.bps.go.id>

petani bukan
PEKERJA

not a
WORKER FARMER



tidak menjual dalam bentuk
BERAS

respondent should not sell
RICE



sistem panen bukan
TEBASAN

harvest system not
BLOW SYSTEM



Kriteria Responden

Respondent Criteria



tidak menjual karena
KEBUTUHAN MENDESAK

transactions been done not in
URGENCY



memiliki volume penjualan
TERBESAR

should had
BIGGEST SALE VOLUME

2. METODOLOGI/METHODOLOGY

2.1 Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan survei harga produsen gabah, dikenal beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional yang digunakan sebagai berikut:

- Petani; orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian padi (tidak termasuk petani penderep).
- Gabah; bulir hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya setelah dirontokkan.
- Harga di Tingkat Petani; harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan pada hari dilaksanakannya pencacahan, sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.
- Biaya ke Penggilingan; keseluruhan biaya yang ditanggung petani paska panen siap jual dari tempat transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan ongkos angkut ditambah dengan ongkos lainnya.
 - Ongkos Angkut; ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (termasuk biaya buruh untuk bongkar/muat gabah dan sewa kendaraan).
 - Ongkos Lainnya adalah pengeluaran lain selain ongkos angkut, yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya

2.1 Concept and Definition

The survey of paddy producer price used several concepts and definitions as follows:

- *Farmer; person who undertake/manage business of agriculture of paddy (not include worker)*
- *Grain; fruit grains of paddy (*Oryza Sativa* Linaeus) that has been getting off form its serm by knocked.*
- *Price at Farmer Level is the agreed price at the time of transaction, between farmers and traders/middlemen/huller that is found at observation day, before cost of freight after harvest.*
- *Cost to the Huller Unit; the whole readyto-sale post-harvest cost which borne by farmer from transaction site to the nearest huller location. The amount of cost to the huller unit is the sum of the freight cost and other charges.*
 - *Freight Cost; charges for carrying paddy from the transaction location to the nearest huller location (including labor cost for loading/unloading paddy and vehicles rent).*
 - *Other Charges; other expenses besides the freight cost that occur during the trip from the transaction location to the nearest huller*

transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (misalnya retribusi, konsumsi, dan lain sebagainya). Isian ini bisa nol jika tidak

➤ Harga di Tingkat Penggilingan; harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat (harga ini belum memperhitungkan keuntungan pihak unit penggilingan). Terdapat 2 (dua) kemungkinan terjadinya transaksi, yaitu:

- Bila transaksi penjualan gabah terjadi di sawah/gudang petani, maka harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya ke lokasi unit penggilingan.
- Bila transaksi pembelian gabah dilakukan oleh pihak penggilingan dan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya ke penggilingan.

Harga di tingkat penggilingan hanya merupakan pendekatan penjumlahan antara harga di tingkat petani dan besarnya biaya ke penggilingan, sehingga bukan merupakan harga di tingkat penggilingan yang sebenarnya. Hal ini karena unit penggilingan bukan merupakan responden dalam survei ini.

➤ Kadar Air; jumlah kandungan air di dalam butir gabah yang dinyatakan dalam satuan persentase dari berat basah.

location (for instance, retribution, consumption, etc). This entry could be zero if possibly empty cost.

➤ *Price at Huller Level; price at farmer level plus cost to the nearest huller (this price does not take into account the profit of the milling unit). There are 2 (two) transaction probabilities:*

- *If sale transaction of paddy has been occurred at field/farmer warehouse, then price at huller level is price at farmer level plus cost estimation to the huller location.*
- *If purchasing transaction is conducted by huller parties and has been occurred at huller warehouse, then paddy price at farmer level is price at huller level minus cost to the huller.*

Price at huller level is the sum of price at farmer level and cost to the milling unit, so the price not actual price at huller level. It is because milling/huller unit is not the respondent in this survey.

➤ *Water Content; the percentage amount of grain moisture.*

- Kadar Kotoran/Hampa; total equivalent butir hampa dan kotoran yang bercampur dengan gabah. Termasuk butir hampa yakni butir pecah, butir kuning, butir kapur, butir hijau, butir rusak, butir merah dan sebagainya. Sementara kotoran adalah segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, bangkai serangga, dan biji-bijian lain.
- Kelompok Kualitas; klasifikasi kelompok kualitas gabah menurut hasil pengukuran komponen mutunya (kadar air dan kadar hampa).
 - Gabah Kering Panen (GKP); gabah yang mengandung kadar air maksimum 25% dan kotoran/hampa maksimum 10%
 - Gabah Kering Giling (GKG) adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 14% dan kotoran/hampa maksimum 3%
- Harga Pembelian Pemerintah (HPP); harga minimal yang dibeli oleh pemerintah melalui Bulog sesuai dengan mutu gabah sebagaimana telah diatur oleh pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres). Sejak Maret 2015, HPP berpedoman pada Inpres RI no 5 tahun 2015, dan berlaku hingga Maret 2020. Sejak April 2020 diberlakukan HPP baru yang berpedoman pada Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 24 tahun 2020.
- *Hollow/Dirt Content; the percentage amount of empty grain and waste in paddy grain. Including the empty grains namely are broken grains, yellow grains, lime grains, green grains, damaged grains, red grains and so on. Meanwhile, the dirt is all the foreign object that are not classified as the part of grain, for example are dust, soil, sand, gravel, wood chips, metal scraps, rice stalks, dead insects and the others grain.*
- *Group of Quality; group classification of grain quality based on measurement of quality components (water content and hollow content).*
 - *Dried Harvested Grain (GKP); paddy containing a maximum water content of 25% and a maximum of 10% hollow/dirt content.*
 - *Dried Unhusked Grain (GKG); paddy containing a maximum water content of 14% and a maximum of 3% hollow/dirt content.*
- *Government Purchasing Price (HPP); minimum price at farmer and huller level paid by government through Bulog based on paddy quality as regulated by government in Presidential Instruction. Started from March 2015, HPP was referred to Presidential Instruction Number 5 year 2015, and valid until March 2020. Since April 2020, HPP has been based on Minister of Trade Regulation Number 24 Year 2020.*

Tabel 1. Harga Pembelian Pemerintah Menurut Kualitas Gabah (Rp/Kg)
Table 1. Government Purchasing Price by Paddy Quality (Rp/Kg)

Kualitas Gabah <i>Paddy Quality</i>	Petani <i>Farmer Level</i>	Penggilingan <i>Huller Level</i>
(1)	(2)	(3)
GKG	---	5.250,00
GKP	4.200,00	4.250,00

Sumber/Source: Permendag Nomor 24 Tahun 2020/Minister of Trade Regulation Number 24 Year 2020

2.2 Penentuan Responden

Dalam satu kecamatan terpilih, ditentukan beberapa responden yang berasal dari desa yang berbeda dengan mengacu kriteria *marketable surplus* dan memiliki volume penjualan terbesar menurut ukuran setempat dibandingkan petani lain di sekitarnya. Kriteria lainnya adalah responden tidak menjual dalam bentuk beras, bukan pekerja (penderep), tidak melakukan transaksi penjualan karena kebutuhan yang bersifat mendesak, dan sistem panennya tidak dilakukan dengan cara tebasan atau dilakukan sebelum masa panen (ijon). Dalam pencatatannya, diutamakan responden yang sedang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat kunjungan petugas survei.

2.3 Pengumpulan Data

Periode pencatatan harga dilakukan secara berkala baik melalui pendekatan pencatatan mingguan dan bulanan. Pencatatan mingguan dilakukan pada saat terjadinya panen raya pada lokasi wilayah sampel kabupaten/kecamatan terpilih. Pencatatan dilakukan secara lebih intensif mengingat terdapat lebih banyak transaksi

2.2 Respondent Determination

In one selected subdistrict, several respondents from different villages would be determined based on marketable surplus criteria and should had biggest sale volume compared to other farmers, according to local size. Other criterias are respondent should not sell rice, not a worker farmer, transaction been done not in urgency, and harvest system not done by blow system or done before the harvest period. Respondents which made paddy sale transaction at the time of surveyor visit were preferably recorded.

2.3 Data Collection

Data collection was conducted periodically both weekly and monthly. The weekly enumeration held at the selected district/sub-district sample which had harvest season. More intensified enumeration needed to be done since there were more sale transactions by farmer respondents. While the monthly

penjualan gabah oleh petani responden. Sedangkan di luar periode panen raya (panen raya berakhir), kegiatan pencatatan dilakukan secara bulanan. Pencatatan dilakukan pada tanggal 10-15 setiap bulan.

2.4 Analisis Komponen Mutu Gabah

Komponen mutu gabah terdiri dari dua pengukuran, yaitu kadar air dan kadar hampa/kotoran. Kadar air diukur dengan menggunakan alat uji kelembaban (*moisture tester*). Pengukuran dilakukan sesuai dengan kondisi pada saat terjadinya transaksi penjualan, sehingga belum mengalami perubahan kualitas. Sedangkan pengukuran kadar kotoran/hampa menggunakan alat ayakan.

2.5 Metode Penghitungan Rata-rata Harga Produsen

Formula penghitungan rata-rata harga gabah untuk masing-masing kualitas gabah menggunakan rata-rata harga sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{P}_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^m P_{ni}}{m}$$

dimana:

\bar{P}_{ni} = Rata-rata harga gabah kualitas *i* pada bulan ke-*n*

P_{ni} = Harga gabah kualitas *i* pada bulan ke-*n*

m = Jumlah observasi padi kualitas *i* pada bulan ke-*n*

enumeration would held from date 10th until 15th each month outside the harvest season.

2.4 Analysis of Quality Components

Paddy quality component consists of two indicators: water content and hollow/dirt content. Water content was measured by moisture tester. Measurement was conducted according to the condition at the sale transaction, so its quality had not changed yet. While hollow/dirt content was measured by using sieving tool.

2.5 Method for Calculating Average Producer Price

The simple average formula was used to calculate monthly average price of paddy by quality as seen below:

$$\bar{P}_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^m P_{ni}}{m}$$

where:

\bar{P}_{ni} = *Average price of the *i* paddy quality at month *n**

P_{ni} = *Price of the *i* paddy quality at month *n* observation *j**

m = *Number of observations of the *i* quality at month *n**

Rata-rata Harga Gabah Provinsi Kalimantan Tengah 2021
Average of Paddy Price on Kalimantan Tengah Province 2021



Gabah Kering Panen
Dried Harvest Grain

Tingkat Petani
Farmer Level

Rp5.168,91/Kg

Tingkat Penggilingan
Huller Level

Rp5.312,06/Kg



Gabah Kering Giling
Dried Unhusked Grain

Tingkat Petani
Farmer Level

Rp7.291,03/Kg

Tingkat Penggilingan
Huller Level

Rp7.344,87/Kg

Rata-rata Harga Gabah (GKP) Tingkat Kabupaten Tahun 2021
Average of Paddy (GKP) at Regency Level in 2021



Tingkat Petani
Farmer Level

Tingkat Penggilingan
Huller Level



Rp5.250,00

Kotim

Kotim

Rp5.750,00

Rp6.882,14

Kapuas

Kapuas

Rp6.932,14

Rp4.204,76

Katingan

Katingan

Rp4.304,76

Rp4.690,80

Pulpis

Pulpis

Rp4.740,80

Rp4.701,18

Bartim

Bartim

Rp4.811,18



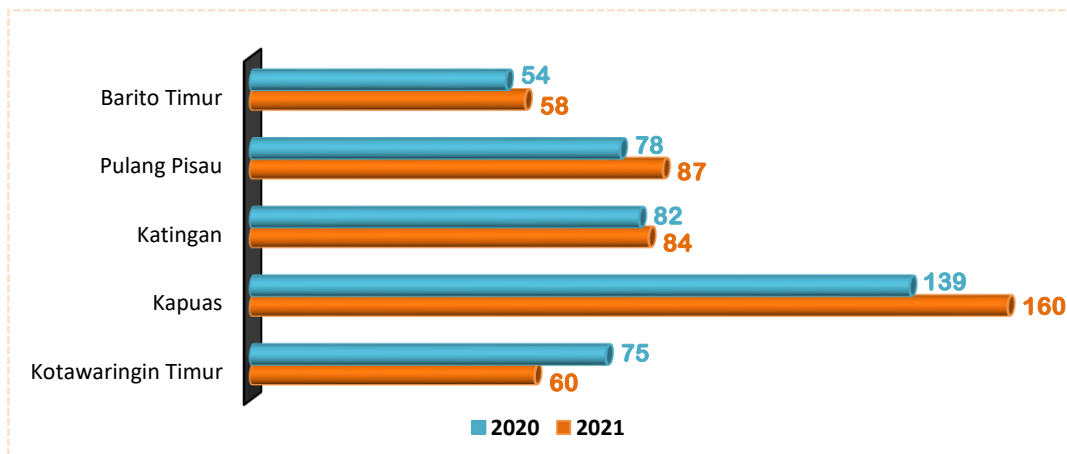
3. RINGKASAN/SUMMARY

3.1 Jumlah Observasi Harga Gabah

Fokus pemantauan harga gabah di Provinsi Kalimantan Tengah selama tahun 2021, mengacu pada lima wilayah kabupaten produsen yakni Kotawaringin Timur, Kapuas, Katingan, Pulang Pisau dan Barito Timur. Dibandingkan tahun 2020, jumlah sampel observasi tahun 2021 mengalami peningkatan (4,91 persen), dari 428 observasi (2020) menjadi 449 observasi (2021). Dari komposisinya, jumlah observasi di Kapuas memiliki kontribusi terbesar (160 observasi), diikuti Pulang Pisau (87 observasi), Katingan (84 observasi), Kotawaringin Timur (60 observasi) dan Barito Timur (58 observasi). Dilihat dari perkembangannya, hampir seluruh wilayah sampel terjadi peningkatan jumlah observasi, kecuali jumlah observasi di Kotawaringin Timur. Hal ini dikarenakan Kotawaringin Timur pernah mengalami puso (gagal panen) disebabkan hama tikus tahun 2021.

3.1 Number of Paddy Price Observation

The monitoring focus of the paddy price at Kalimantan Tengah Province in 2021, referring to the five producer regencies namely Kotawaringin Timur, Kapuas, Katingan, Pulang Pisau, and Barito Timur. Compared to 2020, the number of observation samples has been increased (4.91 percent), from 428 observations (2020) to 449 observations (2021). Based on composition, the number of observations in Kapuas has the largest contribution (160 observations), followed by Pulang Pisau (87 observations), Katingan (84 observations), Kotawaringin Timur (60 observations) and Barito Timur (58 observations). Based on development, almost the entire sample area was increased for the number of observations, except for observations in Kotawaringin Timur.



Gambar 1. Jumlah Observasi Gabah menurut Wilayah Sampel, 2020-2021
Figure 1. Number of Paddy Observations by Sample Area, 2020-2021

Dari keseluruhan gabah yang diperjualbelikan, ditemukan transaksi gabah kering panen-GKP (82,63 persen) dan gabah kering giling-GKG (17,37 persen). Varietas gabah yang dominan di pasaran adalah Inpari (189 observasi) dan Siam Mayang (55 observasi). Beberapa varietas lainnya adalah Karang Dukuh (50 observasi), Siam (30 observasi) dan Sertani (24 observasi). Sementara itu, varietas lainnya rata-rata kurang dari 20 observasi.

3.2 Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan

Pola penanaman padi yang dilakukan secara serentak, menyebabkan panen raya terjadi secara bersamaan pula. Hal ini berdampak pada turunnya harga gabah saat panen raya, namun melonjak tinggi akibat kelangkaan selama musim paceklik.

From the all of traded paddy, the transaction of dried harvested grain-GKP (82.63 percent) and dried unhusked grain-GKG (17.37 percent). The dominant grain varieties on the market are Inpari (189 observations) and Siam Mayang (55 observations). Some other varieties are Karang Dukuh (50 observations), Siam (30 observations) and Sertani (24 observations). Meanwhile, other varieties averaged less than 20 observations.

3.2 The Price of Paddy at Farmer and Huller Level

The pattern of paddy cultivation in same times, causing the harvest season also happen simultaneously. This impact on the decline in grain prices during the harvest season, but soaring high due to scarcity during the famine season.

Tabel 2. Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2021 (Rp/Kg)
Table 2. Average Price of Paddy at Farmer and Huller Level, 2021 (Rp/Kg)

Kabupaten Regency	Panen Raya Harvest Season		Luar Panen Non Harvest Season	
	Petani Farmer	Penggilingan Huller	Petani Farmer	Penggilingan Huller
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Timur	5.300,00	5.800,00	5.233,33	5.733,33
Kapuas	6.376,67	6.426,67	7.502,00	7.552,00
Katingan	4.122,50	4.222,50	4.279,55	4.379,55
Pulang Pisau	4.612,50	4.662,50	4.757,45	4.807,45
Barito Timur	4.542,86	4.635,71	4.915,30	5.039,89
Rata-rata Average	5.152,84	5.257,67	5.785,59	5.927,93

Rata-rata harga gabah di luar musim panen, selalu lebih tinggi dibandingkan selama panen raya, baik tingkat petani (12,28 persen) maupun di tingkat

The average grain price outside the harvest season, it is always higher than during the harvest season, both at farmers (12.28 percent) and the huller level (12.75

penggilingan (12,75 persen). Secara umum, fluktuasi harga gabah dipengaruhi oleh faktor musiman, ketersediaan stok, varietas gabah, dan kualitas hasil panen. Peran tengkulak juga masih cukup tinggi dalam mempengaruhi tingkat harga gabah di tingkat petani.

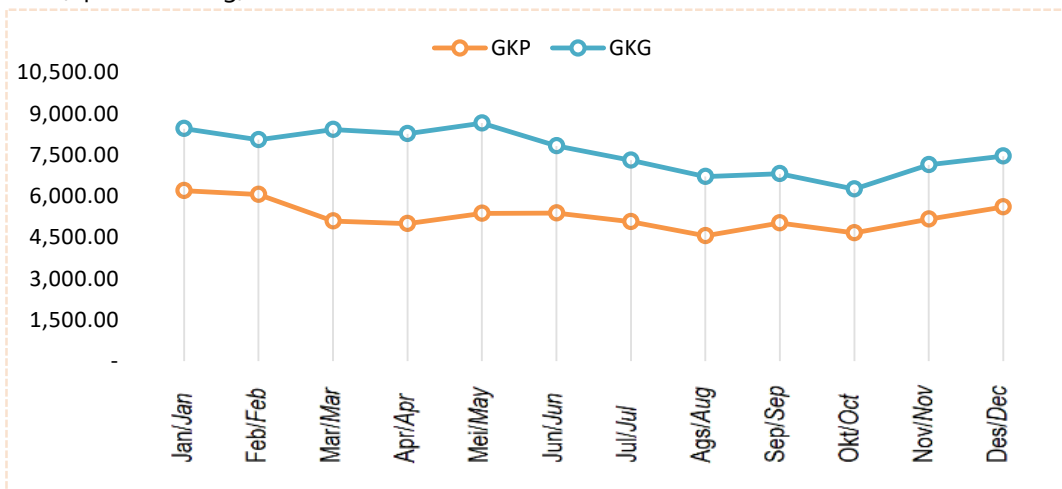
Rata-rata harga gabah kualitas GKP tahun 2021 untuk semua varietas pada tingkat petani antara Rp4.500,00/Kg sampai dengan Rp6.200,00/Kg. Besaran harga ini jauh berada di atas Harga Pembelian Pemerintah-HPP (Rp4.200,00/Kg). Rata-rata harga tertinggi terjadi selama Januari (Rp6.195,45/Kg), dan terendah di Agustus (Rp4.551,72/Kg). Rata-rata harga varietas Inpari sebesar Rp4.467,99/Kg, terendah dibandingkan varietas lainnya namun masih berada di atas HPP.

Sementara itu, rata-rata harga gabah kualitas GKG pada tingkat petani antara Rp6.250,00/Kg sampai dengan Rp8.650,00/Kg. Harga terendah terjadi di Oktober (Rp6.250,00/Kg) dan tertinggi di Mei (Rp8.650,00/Kg).

In general, grain price fluctuations are influenced by seasonal factor, stock availability, grain variety, and the quality of the crop. The role of middlemen is also still quite high in influencing the level of grain prices at the farmer level.

The average price of GKP quality grain in 2021 of all varieties at the farmer level was between Rp4,500.00/Kg to Rp6,200.00/Kg. This price was far above the Government-HPP purchase price (Rp4,200.00/Kg). The highest price occurred during January (Rp6,195.45/Kg), and the lowest in June (Rp4,551.72/Kg). The average price of Inpari amounted to Rp4,467.99/Kg, the lowest compared to other varieties but still above HPP.

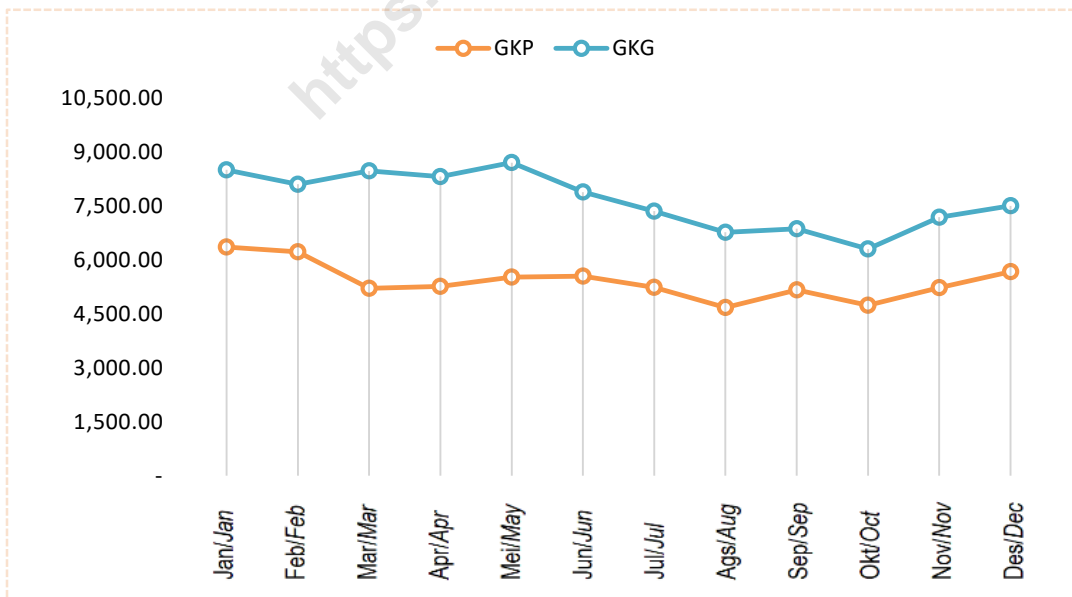
Meanwhile, the average price of GKG quality grain at the farmer level was between Rp6,250.00/Kg to Rp8,650.00/Kg. The lowest price occurred in October (Rp6,250.00/Kg) and the highest in May (Rp8,650.00/Kg).



Gambar 2. Rata-rata Harga Gabah menurut Kualitas di Tingkat Petani, 2021 (Rp/Kg)
Figure 2. Average Price of Paddy at Farmer Level by Quality, 2021 (Rp/Kg)

Pada periode yang sama, rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat penggilingan antara Rp5.100,00/Kg sampai dengan Rp6.400,00/Kg. Harga tertinggi terjadi di Januari (Rp6.355,45/Kg) dan terendah di September (Rp5.161,29/Kg). Sementara itu, rata-rata harga gabah kualitas GKG di tingkat penggilingan berkisar antara Rp6.300,00/Kg sampai dengan Rp8.700,00/Kg. Harga tertinggi terjadi di Mei (Rp8.700,00/Kg) dan terendah di Oktober (Rp6.300,00/Kg). Selama setahun terakhir, rata-rata harga gabah di tingkat penggilingan selalu berada di atas HPP-GKP (Rp4.250,00/Kg) dan HPP-GKG (Rp5.250,00/Kg). Harga di tingkat penggilingan merupakan penjumlahan antara harga di tingkat petani ditambah ongkos angkut dan pengeluaran lainnya, tidak termasuk keuntungan dalam penjualan.

In the same period, the average price of GKP quality grain at the huller level was between Rp5,100.00/Kg to Rp6,400.00/Kg. The highest price occurred in January (Rp6,355.45/Kg) and the lowest in June (Rp5,161.29/Kg). Meanwhile, the average price of GKG quality grain at the huller level was between Rp6,300.00/Kg to Rp8,700.00/Kg. The highest price occurred in May (Rp8,700.00/Kg) and the lowest in October (Rp6,300.00/Kg). Over the past year, the average of grain price at the huller level was always above the HPP-GKP (Rp4,250.00/Kg) and HPP-GKG (Rp5,250.00/Kg) Price at huller level was the sum of price at farmer level plus transportation and other expenses, not including profits in sales.



Gambar 3. Rata-rata Harga Gabah Menurut Kualitas di Tingkat Penggilingan, 2021 (Rp/Kg)
Figure 3. Average Price of Paddy at Huller Level by Quality, 2021 (Rp/Kg)

3.3 Harga Gabah menurut Wilayah Observasi

Dari kelima wilayah produsen padi, pemantauan harga dilakukan dengan menyesuaikan waktu panen. Di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah memiliki musim tanam yang relatif berbeda dengan wilayah provinsi lain pada umumnya. Perbedaan musim tanam ini menyebabkan perbedaan frekuensi panen di tiap wilayah. Hal ini terlihat di Kotawaringin Timur (April), Kapuas (Agustus dan September), Katingan (Maret, April dan Agustus), Pulang Pisau (Maret, Juli dan Agustus) dan Barito Timur (April dan Mei).

3.3 The Price of Paddy by Observation Area

From the five areas of rice producers, the monitoring prices are made by adjusting harvest time. Kalimantan Tengah Province has a relatively different of planting season with other provinces in general. The difference in planting season causes the differences in harvest frequency in each regency. It was seen in Kotawaringin Timur (April), Kapuas (August and September), Katingan (March, April and August), Pulang Pisau (March, July and August) and Barito Timur (April and May).

Tabel 3. Jadwal Panen Wilayah Observasi Survei Harga Produsen Gabah Provinsi Kalimantan Tengah, 2021
Table 3. Harvest Schedule Observation Area of Paddy Producer Price Survey at Kalimantan Tengah Province, 2021

Kabupaten Regency	Bulan/Month											
	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Ags Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Barito Timur	-	-	-	v	v	-	-	-	-	-	-	-
Kapuas	-	-	-	-	-	-	-	v	v	-	-	-
Katingan	-	-	v	v	-	-	-	v	-	-	-	-
Kotawaringin Timur	-	-	-	v	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulang Pisau	-	-	v	-	-	-	v	v	-	-	-	-

Keterangan: (v) panen

Jika dilihat secara regional, varietas gabah utama yang dijual di Kotawaringin Timur yaitu Batang Gadis (19 observasi) dan Ciherang (16 observasi). Berdasarkan harga di tingkat petani, rata-rata harga gabah kualitas GKP selalu berada diatas Rp5.000,00/Kg. Sedangkan gabah kualitas GKP di tingkat penggilingan berada di sekitar Rp5.600,00/Kg sampai dengan

If viewed by regionally, the main grain variety traded was Batang Gadis (19 observations) and Ciherang (16 observations). Based on the farmer level price, the average price of GKP quality grain was always above Rp5,000.00/Kg. Meanwhile GKP's quality grain at the huller level is around Rp5,600.00/Kg to Rp6,000.00/Kg. For GKG quality, no

Rp6.000,00/Kg. Untuk kualitas GKG, tidak ditemukan transaksi yang terjadi. Sedangkan untuk kualitas GKP, terjadi transaksi sepanjang tahun.

Di Kabupaten Kapuas, pasar transaksi gabah didominasi oleh varietas Siam Karang Dukuh dan Siam Mayang. Rata-rata harga di tingkat petani, baik kualitas GKP dan GKG, berada di atas HPP. Rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani terendah terjadi pada Oktober (Rp5.650,00/Kg) dan tertinggi pada Mei (Rp8.300,00/Kg). Sedangkan pada kualitas GKG di tingkat petani juga memiliki pola yang sama, dimana rata-rata harga terendah terjadi pada Oktober (Rp6.250,00/Kg) dan tertinggi pada Mei (Rp8.650,00/Kg). Secara umum, rata-rata harga gabah di tingkat petani maupun tingkat penggilingan jauh lebih tinggi dibandingkan HPP.

Di Kabupaten Katingan, transaksi gabah didominasi dari varietas Inpari. Berdasarkan kualitas gabah, di Kabupaten Katingan hanya ada transaksi untuk kualitas GKP (sepanjang tahun), sementara itu gabah kualitas GKG tidak ada transaksi selama tahun 2021. Secara rata-rata, harga gabah kualitas GKP memiliki rata-rata mendekati HPP (baik di tingkat petani maupun penggilingan). Rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani sebesar Rp4.204,76/Kg, sementara rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat penggilingan sebesar Rp4.304,76/Kg.

Hal menarik terjadi pada harga rata-rata gabah varietas Inpari, dimana harga pada tingkat petani cukup rendah (Rp4.143,06/Kg) dibanding varietas lain (diatas Rp4.500,00/Kg). Sementara itu, rata-

transaction was found. As for GKP quality, a transaction occurs throughout the year.

In Kapuas Regency, the grain transaction market was dominated by Varieties of Siam Karang Dukuh and Siam Mayang. The average price at the farmer level, both GKP and GKG, were above HPP. The average price of GKP quality grain at the lowest of farmer level occurred in October (Rp5,650.00/Kg) and the highest in May (Rp8,300.00/Kg). Whereas in the quality of GKG at the farmer level has the same pattern, the lowest of average price occurred in October (Rp6,250.00/Kg) and the highest in May (Rp8,650.00/Kg). Generally, the average price of grain at the farmer level and the huller level are much higher than HPP.

In Katingan Regency, grain transactions are dominated by Inpari. Based on the grain quality, in Katingan Regency ther are only transactions for GKP quality (throughout the year), meanwhile there are no transactions for GKG quality grain during 2021. On average, the grain prices of GKP quality was close to HPP prices (both at the farmer level and the huller level). The average price for GKP quality at farmer level is Rp4,204.00/Kg, while the average prices of grain for GKP quality at huller level is Rp4,304.76/Kg.

The interesting phenomenon was happened to the average price of Inpari variety, where the price at the farmer levelwas quite low (Rp4,143.06/Kg) compared to other varieties (above

rata harga gabah Inpari di tingkat penggilingan (Rp4.243,06/Kg) berada di bawah HPP-GKG (Rp4.250,00/Kg) selama tahun 2021.

Di Kabupaten Pulang Pisau, beberapa varietas gabah yang menonjol adalah Inpari dan Sertani. Rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani tahun 2021 cukup bervariasi di kisaran Rp4.200,00/Kg sampai dengan Rp5.300,00/Kg. Rata-rata harga gabah kualitas GKP terendah di tingkat petani terjadi pada Agustus (Rp4.240,00/Kg) dan rata-rata harga tertinggi terjadi di Desember (Rp5.220,00). Sama halnya di tingkat penggilingan, rata-rata harga terendah terjadi pada Agustus (Rp4.290,00/Kg) dan rata-rata harga tertinggi terjadi pada Desember (Rp5.270,00/Kg). Jika dilihat berdasarkan varietasnya, varietas Inpari memiliki rata-rata harga dibawah harga rata-rata GKP semua varietas baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan. Untuk kualitas GKG, tidak ditemukan transaksi yang terjadi. Sedangkan untuk kualitas GKP, terjadi transaksi sepanjang tahun.

Di Kabupaten Barito Timur, transaksi gabah masih didominasi oleh varietas Inpari. Rata-rata harga seluruh varietas gabah baik kualitas GKP maupun kualitas GKG di atas HPP, baik di tingkat petani maupun penggilingan. Harga gabah kualitas GKP di tingkat petani antara Rp4.500,00/Kg sampai dengan Rp5.200,00/Kg dan di tingkat penggilingan antara Rp4.600,00/Kg sampai dengan Rp5.300,00/Kg. Sementara itu, harga gabah kualitas GKG di tingkat petani sebesar Rp7.000,00/Kg dan di tingkat penggilingan

Rp4,500.00/Kg). Meanwhitem the average price of Inpari at the huller level (Rp4,243.06/Kg) is bellow the HPP-GKG (Rp4,250.00/Kg) during 2021.

In Pulang Pisau Regency, some prominent grain varieties are Inpari and Sertani. The average price of GKP quality grain at the farmer level in 2021 was quite varied in the range of Rp4,200.00/Kg to Rp5,300.00/Kg. The average price of the lowest GKP quality grain at farmer level was occurred in August (Rp4,240.00/Kg) and the highest average price occurred in December (Rp5,220.00/Kg). Likewise at the huller level, the lowest average price was occurred in August (Rp4,290.00/Kg) and the highest average price was December (Rp5,270.00/Kg). IF viewed variety, Inpari varieties have an average price below the average price of GKP for all varieties, both for farmer level and huller level. For GKG quality, no transaction was found. As for GKP quality, a transaction occured throughout the year.

In Barito Timur Regency, grain transactions are dominated by inpari varieties. The average price of all grain varieties is both the quality of the GKP and the quality of GKG above the HPP, both at farmers and milling. The price of the GKP quality grain at the farmer level was between Rp4,500.00/Kg to Rp5,200.00/Kg and at the huller level between Rp4,600.00/Kg to Rp5,300.00/Kg. Meanwhile, the price of GKG quality grain at the farmer level is Rp7,000.00/Kg and at the huller level between Rp7,100.00/Kg to

antara Rp7.100,00/Kg sampai dengan Rp7.300,00/Kg. Untuk kualitas GKG, ditemukan transaksi yang terjadi hanya pada bulan Juni dan Agustus. Sedangkan untuk kualitas GKP, terjadi transaksi sepanjang tahun.

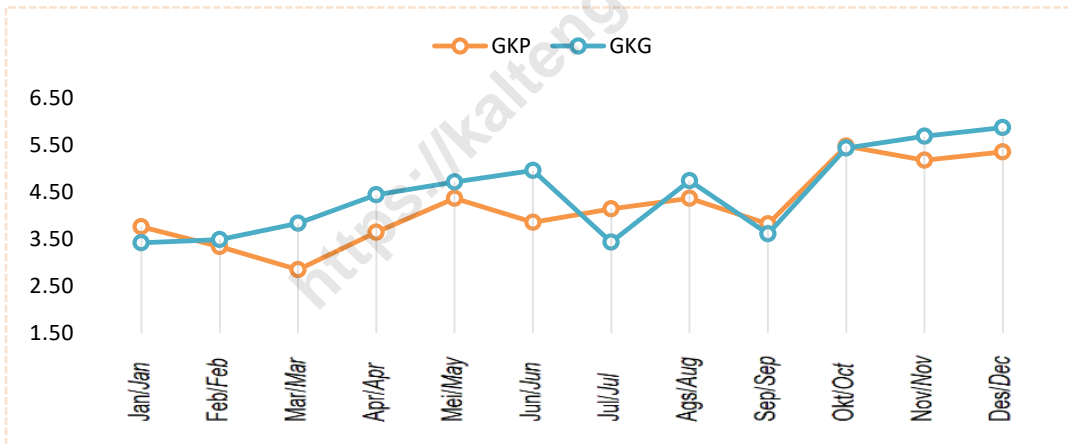
3.4 Komponen Mutu Gabah

Meskipun gabah cukup berlimpah selama panen raya, seringkali tidak diikuti oleh kualitas yang baik karena faktor cuaca, seperti halnya curah hujan yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan mutu gabah hasil panen tidak sesuai dengan ekspektasi. Turunnya kualitas hasil panen akan berdampak pada rendahnya harga jual.

Rp7,300.00/Kg. For GKG quality transactions have been found only in June and August. As for GKP quality, a transaction occurs throughout the year.

3.4 Components of Paddy Quality

Although grain is quite abundant during the harvest season, it is often not followed by good quality because of weather factors, such as high rainfall. This condition causes the grain quality of the crops not in accordance with expectations. The decline in the quality of the crop will have an impact on the low selling price.



Gambar 4. Rata-rata Kadar Hampa/Kotoran Gabah menurut Kualitas, 2021 (%)
Figure 4. Average Hollow/Dirt Level of Paddy by Quality, 2021 (%)

Secara umum, komponen mutu gabah diukur berdasarkan persentase kadar air dan kadar hampa/kotoran. Rata-rata kadar air dari gabah kualitas GKP sekitar 14,38-15,70 persen dengan kadar hampa/kotoran gabah sekitar 2,84-5,47 persen. Sementara pada gabah kualitas GKG, rata-rata kadar air sekitar 12,93-13,68 persen dengan kadar hampa/kotoran gabah sekitar 3,42-5,87 persen.

In general, grain quality components are measured based on the percentage of water content and hollow/dirt level. The average water content of GKP quality grain was around 14.38-15.70 percent with hollow/dirt levels around 2.84-5.47 percent. While in GKG quality grain, the average water content was around 12.93-13.68 percent with hollow/dirt levels around 3.42-5.87 percent.

Dari hasil pengamatan di lapangan, komponen mutu gabah berdasarkan kadar hampa/kotoran seringkali tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dalam transaksi penjualan gabah, kandungan kadar hampa/kotoran seringkali diabaikan karena dapat digantikan oleh satuan harga jual pada saat transaksi.

3.5 Kasus Harga Gabah di Bawah HPP

Dari hasil pantauan harga gabah di tingkat petani produsen sepanjang tahun 2021, tidak ditemukan kasus harga di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Seluruh varietas gabah yang diperjualbelikan, baik di tingkat petani maupun penggilingan, tidak ditemukan gabah berkualitas rendah atau di luar kualitas. Disparitas antara HPP dengan harga transaksi gabah kualitas GKP di tingkat petani cukup bervariasi. Disparitas harga terendah tercatat 8,37 persen dan tertinggi mencapai 47,51 persen.

From the results of observations in the field, grain quality components based on hollow/dirt levels often do not describe the actual conditions. In grain sales transactions, hollow/dirt content are often ignored because they can be replaced by the selling price unit at the time of the transaction.

3.5 Paddy Prices Cases Under HPP

From the results of the monitoring of grain prices at the farmer's farmer level throughout 2021, no price cases were found below the government purchasing price (HPP). For all grain varieties traded, both at the farmer level and huller level, no low qualities grain was found or beyond quality. The disparity between HPP and the price of GKP quality grain transactions at the farmer level was quite varied. The lowest price disparity was recorded at 8.37 percent and the highest reached 47.51 percent.



Lampiran
Appendices

<https://portal.kbps.go.id>

Lampiran 1. Rata-rata Harga Gabah Menurut Kualitas di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2021 (Rp/Kg)
Appendix 1. Average of Paddy Price Based on Quality at Farmer and Huller Level, 2021 (Rp/Kg)

Bulan Month	Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain (GKP)		Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain (GKG)	
	Petani Farmer	Penggilingan Huller	Petani Farmer	Penggilingan Huller
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	6.195,45	6.355,45	8.450,00	8.500,00
Februari/February	6.060,87	6.217,83	8.050,00	8.100,00
Maret/March	5.089,70	5.204,17	8.416,67	8.466,67
April/April	4.997,87	5.257,45	8.262,50	8.312,50
Mei/May	5.367,74	5.514,52	8.650,00	8.700,00
Juni/June	5.383,33	5.543,75	7.820,00	7.880,00
Juli/July	5.066,67	5.229,63	7.300,00	7.350,00
Agustus/August	4.551,72	4.670,69	6.707,41	6.766,67
September/September	5.022,58	5.161,29	6.811,11	6.861,11
Oktober/October	4.661,11	4.736,11	6.250,00	6.300,00
November/November	5.157,50	5.227,50	7.133,33	7.183,33
Desember/December	5.595,65	5.667,39	7.450,00	7.500,00

Lampiran Appendix 2. Rata-rata Kadar Air dan Kadar Hampa Gabah Menurut Kualitas, 2021 (%)
 Average of Water and Dirt Content of Paddy Based on Quality, 2021 (%)

Bulan Month	Gabah Kering Panen (GKP) Dried Harvested Grain (GKP)		Gabah Kering Giling (GKG) Dried Unhusked Grain (GKG)	
	Kadar Air Water Content	Kadar Hampa Hollow Content	Kadar Air Water Content	Kadar Hampa Hollow Content
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	14,57	3,75	13,38	3,42
Februari/February	14,59	3,33	12,93	3,49
Maret/March	14,38	2,84	13,50	3,83
April/April	14,66	3,64	13,56	4,43
Mei/May	14,90	4,36	13,63	4,71
Juni/June	14,52	3,85	13,50	4,95
Juli/July	14,75	4,14	13,68	3,43
Agustus/August	14,87	4,36	13,48	4,73
September/September	14,66	3,82	13,49	3,61
Oktober/October	15,19	5,47	13,65	5,43
November/November	14,79	5,17	13,59	5,68
Desember/December	15,70	5,35	13,56	5,87

Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2021
Number of Observation and Average Price of GKP Quality by Varieties at Farmer and Huller Level, 2021

Varietas <i>Varieties</i>	Jumlah Observasi <i>Number of Observation</i>	Rata-Rata Harga <i>Average Price</i> (Rp/Kg)		Kadar <i>Content</i> (%)	
		Petani <i>Farmer</i>	Penggilingan <i>Huller</i>	Air <i>Water</i>	Kotoran/Hampa <i>Dirt/Hollow</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batang Gadis	19	5.473,68	5.973,68	14,31	1,84
Berantas	1	4.600,00	4.700,00	14,10	3,00
Ciherang	16	5.000,00	5.500,00	14,36	2,69
Hibrida	6	4.583,33	4.750,00	14,52	2,95
Inpari	189	4.467,99	4.559,26	14,58	4,04
Karang Dukuh	35	6.645,71	6.695,71	16,22	5,34
Krukut	2	5.500,00	5.550,00	17,75	6,55
Maraton	12	4.858,33	5.191,67	14,34	2,93
Melati	1	4.500,00	4.600,00	14,20	3,00
Pandak	1	6.000,00	6.050,00	14,67	3,62
Pertiwi	3	5.000,00	5.500,00	14,48	2,37
Sertani	24	4.766,67	4.816,67	14,25	4,50
Siam	21	7.952,38	8.002,38	15,11	6,16
Siam Epang	9	5.666,67	6.166,67	14,29	2,78
Siam Kupang	1	5.416,00	5.476,00	14,30	4,50
Siam Mayang	4	5.925,00	5.975,00	14,85	6,23
Siam Rukut	14	6.478,57	6.528,57	15,25	3,48
Supadi	2	5.450,00	5.500,00	14,15	5,25
Unus	7	6.728,57	6.778,57	15,89	3,48
Lainnya	4	4.875,00	5.275,00	14,30	2,88

Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKG Menurut Varietas di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2021

Number of Observation and Average Price of GKG Quality Paddy by Varieties at Farmer and Huller Level, 2021

Varietas <i>Varieties</i>	Jumlah Observasi <i>Number of Observation</i>	Rata-Rata Harga <i>Average Price</i> (Rp/Kg)		Kadar <i>Content</i> (%)	
		Petani <i>Farmer</i>	Penggilingan <i>Huller</i>	Air <i>Water</i>	Kotoran/Hampa <i>Dirt/Hollow</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karang Dukuh	15	6.886,67	6.936,67	13,48	3,58
Siam	9	7.277,78	7.327,78	13,70	6,64
Siam Mayang	51	7.409,80	7.459,80	13,49	4,43
Talon	1	7.000,00	7.100,00	13,80	5,00
Unus	1	8.000,00	8.050,00	13,31	3,58
Lainnya	1	7.000,00	7.300,00	13,50	3,50

Lampiran
Appendix

5.

Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Dibandingkan HPP di Kabupaten Kotawaringin Timur, 2021 (Rp/Kg)

Average Price of GKP Quality Paddy Compared with Government Purchasing Price (HPP) at Kotawaringin Timur, 2021 (Rp/Kg)

Bulan Month	Rata-Rata Harga Average Price		HPP HPP	
	Petani Farmer	Penggilingan Huller	Petani Farmer	Penggilingan Huller
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5.500,00	6.000,00	4.200,00	4.250,00
Februari/February	5.400,00	5.900,00	4.200,00	4.250,00
Maret/March	5.000,00	5.500,00	4.200,00	4.250,00
April/April	5.300,00	5.800,00	4.200,00	4.250,00
Mei/May	5.300,00	5.800,00	4.200,00	4.250,00
Juni/June	5.300,00	5.800,00	4.200,00	4.250,00
Juli/July	5.100,00	5.600,00	4.200,00	4.250,00
Agustus/August	5.100,00	5.600,00	4.200,00	4.250,00
September/September	5.100,00	5.600,00	4.200,00	4.250,00

6. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Kabupaten Kotawaringin Timur, 2021
Number of Observation and Average Price of GKP Quality Paddy by Varieties at Kotawaringin Timur, 2021

Varietas <i>Varieties</i>	Jumlah Observasi <i>Number of Observation</i>	Rata-Rata Harga <i>Average Price</i> (Rp/Kg)		Kadar Content (%)	
		Petani <i>Farmer</i>	Penggilingan <i>Huller</i>	Air Water	Kotoran/Hampa <i>Dirt/Hollow</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batang Gadis	19	5.473,68	5.973,68	14,31	1,84
Ciherang	16	5.000,00	5.500,00	14,36	2,69
Epang	9	5.666,67	6.166,67	14,29	2,78
Hibrida	1	5.000,00	5.500,00	14,30	1,10
Inpari	2	5.000,00	5.500,00	14,15	1,10
Maraton	7	5.000,00	5.500,00	14,17	2,43
Pertiwi	3	5.000,00	5.500,00	14,48	2,37
Lainnya	3	5.000,00	5.500,00	14,17	2,33

Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Dibandingkan HPP di Kabupaten Kapuas, 2021 (Rp/Kg)
Average Price of GKP and GKG Quality Paddy Compared with Government Purchasing Price (HPP) at Kapuas, 2021 (Rp/Kg)

Bulan Month	Rata-Rata Harga Average Price		HPP HPP	
	Petani Farmer	Penggilingan Huller	Petani Farmer	Penggilingan Huller
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
GKP				
Januari/January	7.950,00	8.000,00	4.200,00	4.250,00
Februari/February	7.575,00	7.625,00	4.200,00	4.250,00
Maret/March	7.700,00	7.750,00	4.200,00	4.250,00
April/April	7.500,00	7.550,00	4.200,00	4.250,00
Mei/May	8.300,00	8.350,00	4.200,00	4.250,00
Juni/June	7.500,00	7.550,00	4.200,00	4.250,00
Juli/July	7.250,00	7.300,00	4.200,00	4.250,00
Agustus/August	5.850,00	5.900,00	4.200,00	4.250,00
September/September	5.936,36	5.986,36	4.200,00	4.250,00
Oktober/October	5.650,00	5.700,00	4.200,00	4.250,00
November/November	6.557,14	6.607,14	4.200,00	4.250,00
Desember/December	6.762,50	6.812,50	4.200,00	4.250,00
GKG				
Januari/January	8.450,00	8.500,00	-	5.250,00
Februari/February	8.050,00	8.100,00	-	5.250,00
Maret/March	8.416,67	8.466,67	-	5.250,00
April/April	8.262,50	8.312,50	-	5.250,00
Mei/May	8.650,00	8.700,00	-	5.250,00
Juni/June	8.025,00	8.075,00	-	5.250,00
Juli/July	7.300,00	7.350,00	-	5.250,00
Agustus/August	6.696,15	6.746,15	-	5.250,00
September/September	6.811,11	6.861,11	-	5.250,00
Oktober/October	6.250,00	6.300,00	-	5.250,00
November/November	7.133,33	7.183,33	-	5.250,00
Desember/December	7.450,00	7.500,00	-	5.250,00

Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Menurut Varietas di Kabupaten Kapuas, 2021
Number of Observation and Average Price of GKP and GKG Quality Paddy by Varieties at Kapuas, 2021

Varietas <i>Varieties</i>	Jumlah Observasi <i>Number of Observation</i>	Rata-Rata Harga <i>Average Price</i> (Rp/Kg)		Kadar <i>Content</i> (%)	
		Petani <i>Farmer</i>	Penggilingan <i>Huller</i>	Air <i>Water</i>	Kotoran/Hampa <i>Dirt/Hollow</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
GKP					
Karang Dukuh	35	6.645,71	6.695,71	16,22	5,34
Krukut	2	5.500,00	5.550,00	17,75	6,55
Pandak	1	6.000,00	6.050,00	14,67	3,62
Siam	21	7.952,38	8.002,38	15,11	6,16
Siam Mayang	4	5.925,00	5.975,00	14,85	6,23
Siam Rukut	14	6.478,57	6.528,57	15,25	3,48
Siam Unus	7	6.728,57	6.778,57	15,89	3,48
GKG					
Karang Dukuh	15	6.886,67	6.936,67	13,48	3,58
Siam Mayang	51	7.409,80	7.459,80	13,49	4,43
Siam	9	7.277,78	7.327,78	13,70	6,64
Unus	1	8.000,00	8.050,00	13,31	3,58

Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Dibandingkan HPP di Kabupaten Katingan, 2021 (Rp/Kg)

Average Price of GKP Quality Paddy Compared with Government Purchasing Price (HPP) at Katingan, 2021 (Rp/Kg)

Bulan Month	Rata-Rata Harga Average Price		HPP HPP	
	Petani Farmer	Penggilingan Huller	Petani Farmer	Penggilingan Huller
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4.800,00	4.900,00	4.200,00	4.250,00
Februari/February	5.200,00	5.300,00	4.200,00	4.250,00
Maret/March	4.600,00	4.700,00	4.200,00	4.250,00
April/April	4.400,00	4.500,00	4.200,00	4.250,00
Mei/May	4.375,00	4.475,00	4.200,00	4.250,00
Juni/June	4.200,00	4.300,00	4.200,00	4.250,00
Juli/July	3.500,00	3.600,00	4.200,00	4.250,00
Agustus/August	3.695,00	3.795,00	4.200,00	4.250,00
September/September	3.880,00	3.980,00	4.200,00	4.250,00
Oktober/October	3.900,00	4.000,00	4.200,00	4.250,00
November/November	3.900,00	4.000,00	4.200,00	4.250,00
Desember/December	4.880,00	4.980,00	4.200,00	4.250,00

Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Kabupaten Katingan, 2021
Number of Observation and Average Price of GKP Quality Paddy by Varieties at Katingan, 2021

Varietas <i>Varieties</i>	Jumlah Observasi <i>Number of Observation</i>	Rata-Rata Harga <i>Average Price</i> (Rp/Kg)		Kadar <i>Content</i> (%)	
		Petani <i>Farmer</i>	Penggilingan <i>Huller</i>	Air <i>Content</i>	Kotoran/Hampa <i>Dirt/Hollow</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berantas	1	4.600,00	4.700,00	14,10	3,00
Hibrida	5	4.500,00	4.600,00	14,56	3,32
Inpari	72	4.143,06	4.243,06	14,47	3,40
Maraton	5	4.660,00	4.760,00	14,56	3,64
Melati	1	4.500,00	4.600,00	14,20	3,00

Lampiran
Appendix 11.

Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dibandingkan HPP di Kabupaten
Pulang Pisau, 2021 (Rp/Kg)

*Average Price of GKP Quality Paddy Compared with Government
Purchasing Price (HPP) at Pulang Pisau, 2021 (Rp/Kg)*

Bulan Month	Rata-Rata Harga Average Price		HPP HPP	
	Petani Farmer	Penggilingan Huller	Petani Farmer	Penggilingan Huller
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5.200,00	5.250,00	4.200,00	4.250,00
Februari/February	5.200,00	5.250,00	4.200,00	4.250,00
Maret/March	4.945,00	4.995,00	4.200,00	4.250,00
April/April	4.800,00	4.850,00	4.200,00	4.250,00
Mei/May	4.620,00	4.670,00	4.200,00	4.250,00
Juni/June	4.500,00	4.550,00	4.200,00	4.250,00
Juli/July	4.400,00	4.450,00	4.200,00	4.250,00
Agustus/August	4.240,00	4.290,00	4.200,00	4.250,00
September/September	4.400,00	4.450,00	4.200,00	4.250,00
Oktober/October	4.500,00	4.550,00	4.200,00	4.250,00
November/November	4.680,00	4.730,00	4.200,00	4.250,00
Desember/December	5.220,00	5.270,00	4.200,00	4.250,00

Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Kabupaten Pulang Pisau, 2021
Number of Observation and Average Price of GKP Quality Paddy by Varieties at Pulang Pisau, 2021

Varietas <i>Varieties</i>	Jumlah Observasi <i>Number of Observation</i>	Rata-rata Harga <i>Average Price</i> (Rp/Kg)		Kadar <i>Content</i> (%)	
		Petani <i>Farmer</i>	Penggilingan <i>Huller</i>	Air <i>Water</i>	Kotoran/Hampa <i>Dirt/Hollow</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Inpari	61	4.636,07	4.686,07	14,30	3,93
Sertani	24	4.766,67	4.816,67	14,25	4,50
Supadi	2	5.450,00	5.500,00	14,15	5,25

Lampiran
Appendix

13.

Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Dibandingkan HPP di Kabupaten Barito Timur, 2021 (Rp/Kg)
Average Price of GKP and GKG Quality Paddy Compared with Government Purchasing Price (HPP) at Barito Timur, 2021 (Rp/Kg)

Bulan Month	Rata-Rata Harga Average Price		HPP HPP	
	Petani Farmer	Penggilingan Huller	Petani Farmer	Penggilingan Huller
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
GKP				
Januari/January	5.000,00	5.060,00	4.200,00	4.250,00
Februari/February	5.000,00	5.060,00	4.200,00	4.250,00
Maret/March	5.172,00	5.232,00	4.200,00	4.250,00
April/April	4.590,00	4.675,00	4.200,00	4.250,00
Mei/May	4.500,00	4.600,00	4.200,00	4.250,00
Juni/June	4.600,00	4.700,00	4.200,00	4.250,00
Juli/July	4.650,00	4.850,00	4.200,00	4.250,00
Agustus/August	4.775,00	5.012,50	4.200,00	4.250,00
September/September	4.700,00	4.800,00	4.200,00	4.250,00
Oktober/October	4.825,00	4.925,00	4.200,00	4.250,00
November/November	4.783,33	4.883,33	4.200,00	4.250,00
Desember/December	4.820,00	4.920,00	4.200,00	4.250,00
GKG				
Juni/June	7.000,00	7.100,00	-	5.250,00
Agustus/August	7.000,00	7.300,00	-	5.250,00

Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Menurut Varietas di Kabupaten Barito Timur, 2021
Number of Observation and Average Price of GKP and GKG Quality Paddy by Varieties at Barito Timur, 2021

Varietas <i>Varieties</i>	Jumlah Observasi Number of Observation	Rata-Rata Harga <i>Average Price</i> (Rp/Kg)		Kadar <i>Content</i> (%)	
		Petani <i>Farmer</i>	Penggilingan <i>Huller</i>	Air <i>Water</i>	Kotoran/Hampa <i>Dirt/Hollow</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
GKP					
Inpara	1	4.500,00	4.600,00	14,70	4,50
Inpari	54	4.691,67	4.802,78	15,05	5,13
Siam Kupang	1	5.416,00	5.476,00	14,30	4,50
GKG					
Gulai	1	7.000,00	7.300,00	13,50	3,50
Talon	1	7.000,00	7.100,00	13,80	5,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province**

Jl. Kapten Piere Tendean No.06, Palangka Raya, 73112
Tlp. (0536) 3228105, Fax: (0536) 3221380
Homepage: <https://kalteng.bps.go.id>; Email: kalteng@bps.go.id

ISSN 2354-7626



9 772354 762002 >